

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam penelitian ini, proses perancangan media informasi dan promosi berbasis *Website* pada UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) Palembang dilakukan menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Model ini digunakan karena memiliki tahapan yang sistematis dalam proses pengembangan produk, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi hasil pengembangan. Melalui tahapan *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), penulis dapat merancang *Website* yang sesuai dengan kebutuhan UMKM serta mendukung kegiatan informasi dan promosi secara lebih efektif. Adapun hasil dari setiap tahapan model *ADDIE* tersebut dijabarkan sebagai berikut:

A. *Analysis* (Analisis)

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) Palembang, ditemukan beberapa kondisi terkait media informasi dan promosi yang digunakan oleh UMKM. Temuan ini diperoleh secara langsung dari pemilik UMKM serta hasil pengamatan terhadap aktivitas promosi dan pemasaran yang sedang berjalan.

Hasil wawancara dengan ketua UMKM Kampung Sunan menunjukkan bahwa promosi produk selama ini masih dilakukan melalui kegiatan bazar, pameran, serta media sosial seperti *Instagram* dan *YouTube*. Namun, media tersebut dinilai belum mampu menyampaikan informasi secara lengkap mengenai profil UMKM, sejarah Sulam Angkinan, katalog produk, harga, maupun kontak pemesanan secara terstruktur. Selain itu, penyampaian informasi melalui media sosial masih terbatas pada dokumentasi kegiatan dan unggahan produk tertentu sehingga informasi yang diterima masyarakat belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung di lokasi UMKM Kampung Sunan, diketahui bahwa proses promosi digital belum

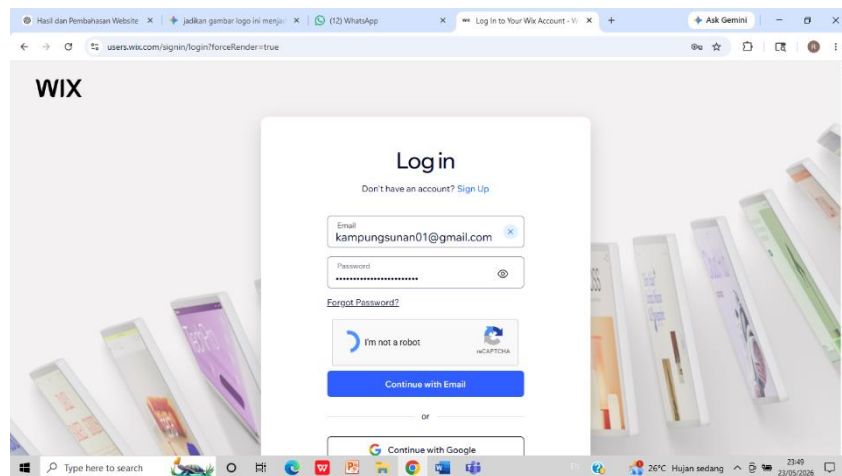
berjalan secara optimal. Konten media sosial yang dimiliki UMKM masih jarang diperbarui dan belum memiliki susunan informasi yang terorganisir dengan baik. Hal inilah yang menjadikan calon konsumen mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi produk secara lengkap karena informasi tersebar pada beberapa media yang berbeda. Selain itu, UMKM belum memiliki media khusus yang dapat menampilkan seluruh informasi usaha dalam satu *platform* yang mudah diakses oleh masyarakat.

Dari hasil dokumentasi yang telah di amati penulis juga menunjukkan bahwa UMKM Kampung Sunan memiliki berbagai produk kerajinan Sulam Angkinan yang beragam seperti taplak meja, sarung bantal, selendang, hiasan dinding, busana pengantin, dan souvenir khas daerah. Selain dokumentasi produk, penulis juga memperoleh dokumentasi kegiatan UMKM seperti pameran, proses produksi, pelatihan keterampilan, serta aktivitas promosi yang pernah dilakukan. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa Kampung Sunan memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui media digital yang lebih terstruktur dan informatif.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa UMKM Kampung Sunan membutuhkan media informasi dan promosi berbasis *Website* yang mampu menyajikan informasi usaha secara lengkap, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, penulis merancang *Website* sebagai solusi untuk membantu meningkatkan penyebaran informasi serta mendukung kegiatan promosi UMKM Kampung Sunan secara digital.

B. *Design* (Desain)

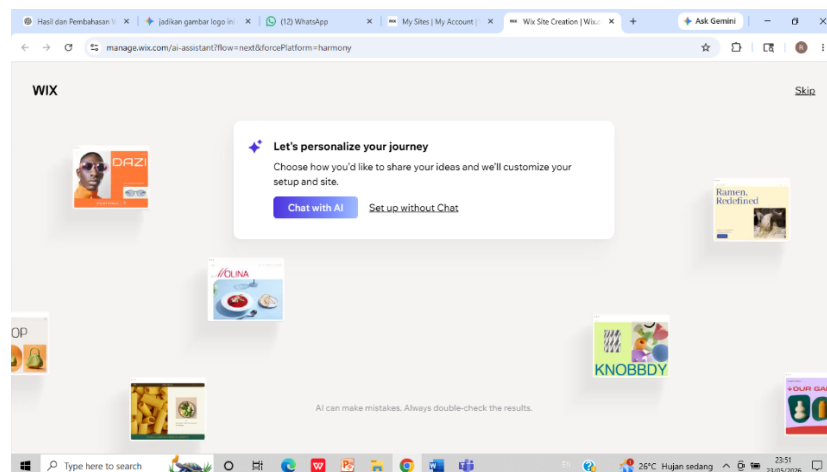
Pada tahap desain, penulis mulai merancang *Website* sebagai media informasi dan promosi UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) Palembang dengan menyesuaikan kebutuhan informasi dan identitas UMKM. Proses perancangan diawali dengan pembuatan akun *Website* pada *platform* Wix sebagai media pengembangan *Website* yang dapat di lihat di gambar 4.1.



Gambar 4.1 Halaman Login Wix

Sumber: Platform Wix, 2026

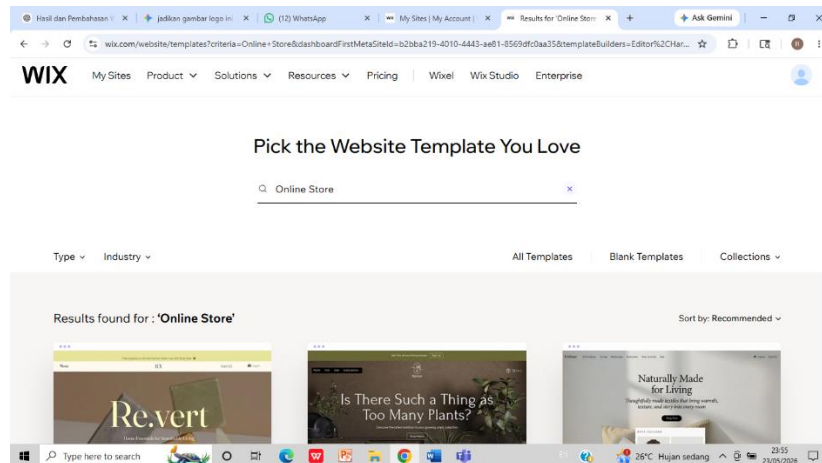
Selanjutnya pada gambar 4.2 memperlihatkan setelah akun selesai di buat penulis di tampilkan dengan halaman yang mempunyai dua pilihan yaitu, yang pertama adalah membuat *Website* menggunakan *Prompt AI* atau yang kedua menggunakan *template* yang sudah di sediakan oleh *Platform Website*. Di sini penulis memilih untuk langsung menggunakan *Template* sebagai dasar pembuatan *Website* UMKM Kampung Sunan.



Gambar 4.2 Halaman Customize

Sumber: Platform Wix, 2026

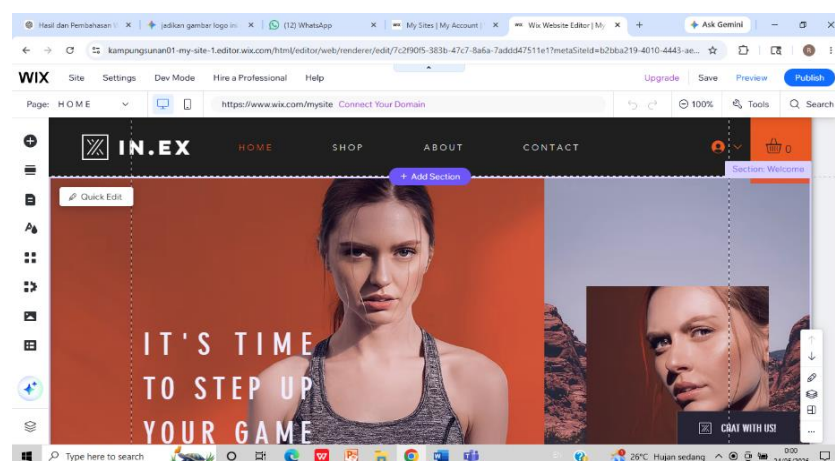
Setelah memilih menu *Customize*, penulis diarahkan ke halaman yang menampilkan berbagai pilihan template yang dapat dipilih sesuai dengan kategori kebutuhan website yang dapat di lihat di gambar 4.3.



Gambar 4.3 Halaman Pilihan Template

Sumber: Platform Wix, 2026

Dari halaman *template* tadi, penulis telah memilih tampilan template awal sesuai kategori yang diinginkan sesuai kebutuhan dari UMKM Kampung Sunan. Dari berbagai template yang tersedia tersebut, penulis memilih template dengan kategori *Store* karena dinilai paling sesuai dengan kebutuhan UMKM Kampung Sunan. Template tersebut telah menyediakan beberapa halaman utama, yaitu, *Home*, *About*, *Shop* dan *Contact* yang dapat digunakan untuk mendukung penyampaian informasi serta promosi produk Sulam Angkinan secara lebih terstruktur. Tampilan pemilihan template kategori *Store* tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.4.

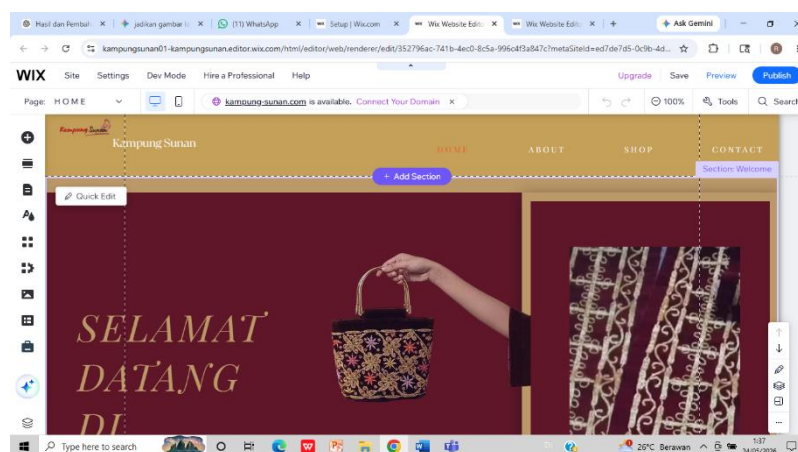


Gambar 4.4 Halaman Template

Sumber: Platform Wix, 2026

Tahap Tahap selanjutnya adalah pada gambar 4.5 adalah menentukan layout dan kombinasi warna pada setiap halaman *Website* agar sesuai dengan identitas dan karakteristik UMKM Kampung Sunan. Pemilihan warna dilakukan dengan mempertimbangkan ciri khas Kota Palembang serta karakteristik produk Sulam Angkinan yang menjadi produk utama UMKM Kampung Sunan. Warna merah maroon dipilih karena merupakan warna yang dominan digunakan pada kain Sulam Angkinan, sedangkan warna emas dipilih untuk merepresentasikan benang sulam yang menjadi elemen utama dalam proses pembuatan produk tersebut. Menurut penulis, perpaduan kedua warna tersebut mampu mencerminkan identitas Kampung Sunan serta memberikan kesan khas yang sesuai dengan karakter produk yang dihasilkan.

Selain menentukan layout dan warna, penulis juga menambahkan berbagai informasi dalam bentuk kalimat singkat maupun paragraf yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna mengenai UMKM Kampung Sunan. Informasi yang ditampilkan meliputi profil UMKM, kalimat sambutan kepada pengunjung *Website*, deskripsi singkat mengenai produk Sulam Angkinan, serta informasi kontak yang dapat digunakan oleh calon konsumen untuk memperoleh informasi lebih lanjut maupun melakukan pemesanan produk .

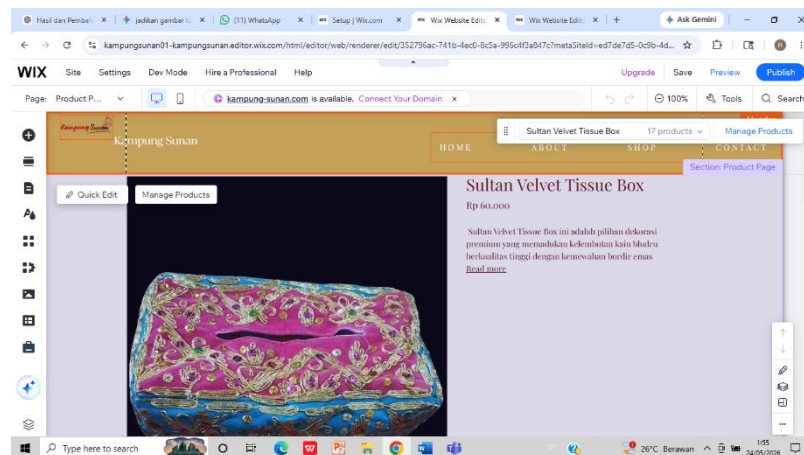


Gambar 4.5 Layout dan Warna Website

Sumber: Platform Wix, 2026

Setelah Setelah proses perancangan dan desain pada keempat halaman utama *Website* selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah mendesain tampilan halaman *Card Produk* yang akan ditampilkan ketika pengguna memilih atau

melihat detail suatu produk. Halaman ini dirancang untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada calon konsumen mengenai produk Sulam Angkinan yang ditawarkan oleh UMKM Kampung Sunan. Informasi yang ditampilkan pada halaman tersebut meliputi nama produk, harga produk, serta deskripsi produk secara detail yang menjelaskan karakteristik dan informasi penting terkait produk yang dipilih. Dengan adanya halaman Card Produk ini, pengguna dapat memperoleh informasi yang lebih jelas dan terperinci mengenai produk sebelum melakukan pemesanan, sehingga dapat membantu calon konsumen dalam mengenal dan memahami produk Sulam Angkinan yang ditawarkan melalui *Website*.



Gambar 4.6 Halaman Detail Produk

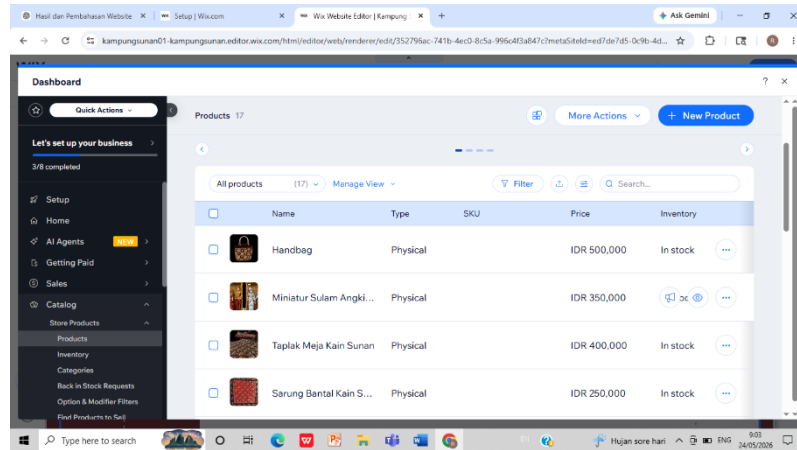
Sumber: Platform Wix, 2026

C. Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, penulis mulai membangun *Website* UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) Palembang berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain. Pengembangan *Website* dilakukan menggunakan Platform Wix dengan memanfaatkan fitur *drag and drop* sehingga memudahkan proses pembuatan tampilan *Website* tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks.

Tahap pertama dalam pengembangan ini, penulis mulai memasukkan semua foto-foto dari produk Kampung Sunan. Selain foto penulis juga memasukkan deskripsi informasi yang di butuhkan oleh calon konsumen serta

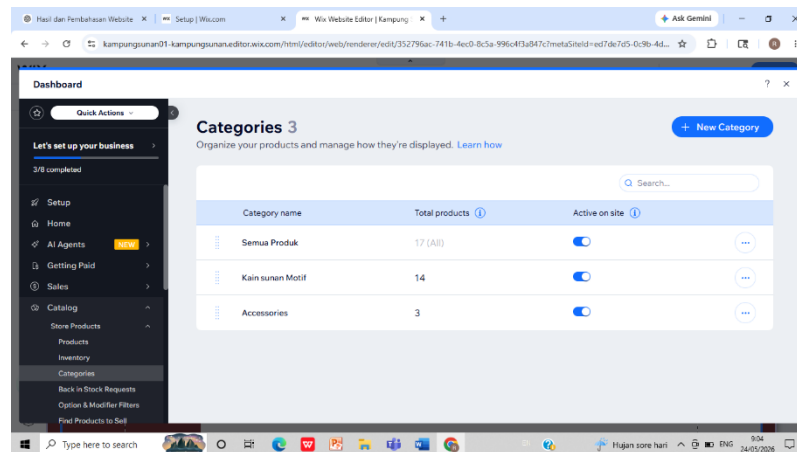
harga dari produk-produk Kampung Sunan dengan fitur *drag and drop* yang langsung dari *platform* Wix tanpa proses pemrograman kompleks.



Gambar 4.7 Halaman Penambahan Produk

Sumber: Platform Wix, 2026

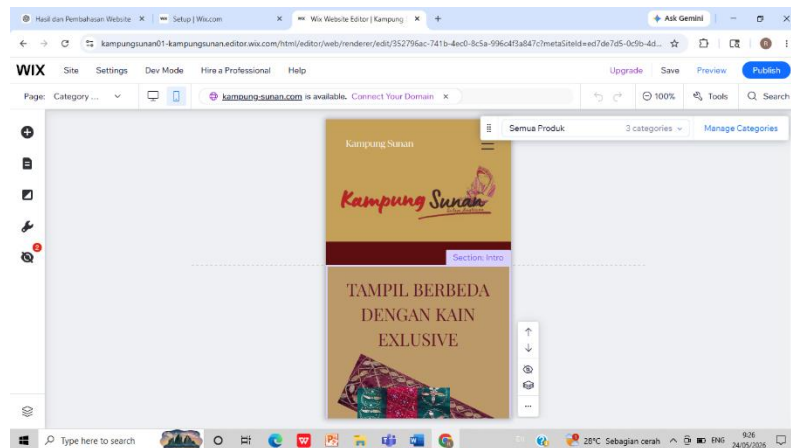
Di tahap selanjutnya penulis juga memasukkan produk di halaman *Category* yang nantinya akan muncul *Button* di halaman *Shop* yang terdiri dari tiga *Category* yaitu semua produk, Kain Sunan Motif, dan *Accessories*.



Gambar 4.8 Halaman Category Produk

Sumber: Platform Wix, 2026

Setelah memasukkan semua produk katalog dan menyesuaikan *layout* serta Menyesuaikan warna pada tahap akhir ini penulis merancang Webiste agar resposif dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik *desktop* maupun perangkat seluler, sehingga memudahkan calon pengguna dalam mengakses Informasi kapan dan di mana saja.

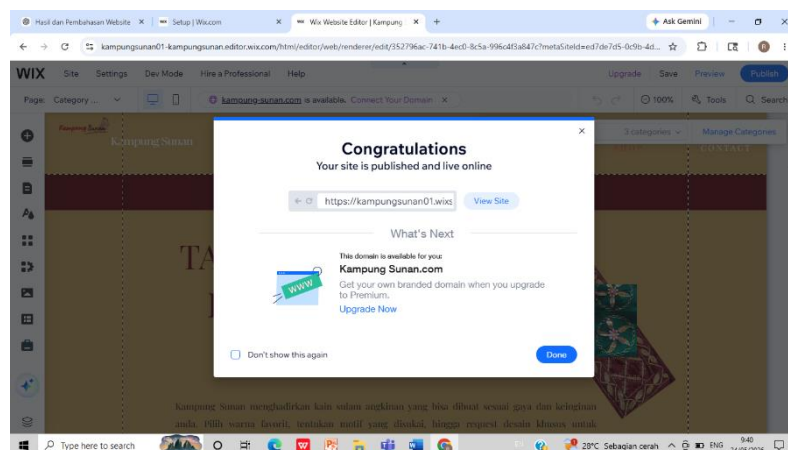


Gambar 4.9 Halaman Perangkat Seluler

Sumber: Platform Wix, 2026

D. Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi, *Website* UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) yang telah selesai dikembangkan kemudian dipublikasikan semua media sosial Kampung Sunan sehingga dapat diakses oleh pengguna melalui jaringan internet. Proses implementasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fitur dan halaman *Website* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perancangan sebagai media informasi dan promosi.



Gambar 4.10 Halaman Publikasi Website

Sumber: Platform Wix, 2026

Setelah *Website* berhasil dipublikasikan, penulis melakukan sosialisasi sekaligus serah terima *Website* kepada pihak UMKM Kampung Sunan mengenai penggunaan *Website* yang telah dibuat, yang dapat di lihat di gambar 4.11.



Gambar 4.11 Serah Terima Website

Sumber: Olahan Data Penulis, 2026

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan fungsi dan manfaat *Website* serta memberikan pemahaman mengenai cara mengelola konten yang terdapat di dalamnya. Pada kegiatan ini, penulis menjelaskan cara mengakses *Website*, mengelola halaman yang tersedia, memperbarui informasi produk, serta mengoperasikan fitur-fitur yang terdapat pada *Website*.

Selain sosialisasi, penulis juga melakukan demonstrasi praktik mengenai penggunaan *Website* secara langsung kepada ketua Kampung Sunan. Demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan cara menavigasi setiap halaman *Website*, yang dapat di lihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Demonstrasi Penggunaan Website

Sumber: Olahan Data Penulis, 2026

Melalui kegiatan ini, pihak UMKM dapat memahami alur penggunaan *Website* dan mengetahui bagaimana informasi yang ditampilkan dapat diakses oleh masyarakat.

Untuk mendukung proses implementasi, penulis juga menyusun buku pedoman penggunaan *Website* yang berisi langkah-langkah pengoperasian dan pengelolaan *Website* secara lengkap yang dapat di lihat pada halaman lampiran. Buku pedoman tersebut dibuat sebagai panduan bagi pihak UMKM agar dapat mengelola *Website* secara mandiri, setelah proses perancangan selesai dilakukan.

E. *Evaluation* (evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah *Website* yang telah dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) Palembang. Evaluasi dilakukan melalui pengujian *Black Box Testing* yang berfokus pada pengujian fungsi-fungsi *Website* dari sisi pengguna tanpa melihat struktur program atau kode sumber yang digunakan. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap fitur yang tersedia pada *Website* dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Metode *Black Box Testing* dipilih karena mampu menguji kesesuaian fungsi sistem berdasarkan masukan dan keluaran yang dihasilkan oleh *Website* (Handayani et al., 2020).

Pengujian dilakukan bersama ketua UMKM Kampung Sunan selaku pemilik usaha. Proses pengujian dilakukan dengan mencoba setiap menu dan fitur yang tersedia pada *Website*, mulai dari halaman *Home*, *About Us*, *Product*, hingga *Contact*. Selanjutnya, hasil pengujian dicatat untuk mengetahui apakah setiap fungsi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang ditampilkan pada setiap halaman dapat diakses dengan jelas, navigasi antarhalaman berjalan dengan lancar, serta seluruh fitur yang tersedia dapat digunakan tanpa mengalami kendala. Hasil dari pengujian tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat

kesesuaian antara hasil perancangan dan implementasi *Website* yang telah dikembangkan sebagai media informasi dan promosi UMKM Kampung Sunan.

Table 4.1
Uji Coba Black Box Testing
Tahun 2026

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1.	Membuka halaman <i>Home</i>	Pengguna menekan/klik menu <i>Home</i> pada <i>Website</i> dan menampilkan informasi utama serta mengakses tampilan contoh produk	Berhasil menampilkan halaman <i>Home</i> seperti informasi utama muncul serta tampilan contoh produk dapat berfungsi dengan baik	Valid
2.	Membuka menu <i>About Us</i>	Pengguna menekan/klik menu <i>About Us</i> pada <i>Website</i> dan menampilkan Visi, Misi dan Sejarah Kampung Sunan	Berhasil menampilkan informasi profil, seperti Visi, Misi dan Sejarah Kampung Sunan	Valid
3.	Membuka menu Shop	Pengguna menekan/klik menu pada <i>Website</i> dan menampilkan produk-produk yang di tawarkan	Berhasil menampilkan daftar produk beserta gambar dan harga produk	Valid
4.	Membuka detail produk	Pengguna menekan/klik detail produk pada halaman <i>Shop</i> dan menampilkan gambar, deskripsi, serta harga	Sistem dapat menampilkan informasi gambar, deskripsi produk, harga hingga button pemesanan	Valid
5.	Mengakses Tombol Pemesanan	Pengguna menekan/klik tombol pesan sekarang pada halaman detail produk	Sistem dapat berhasil mengarahkan pengguna ke Whatsapp owner	Valid

Lanjutan Table 4.1

No	Skenario Pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
6.	Membuka menu Contact	Pengguna menekan/klik menu Contact	Berhasil menampilkan informasi sosial media dan pemesanan	Valid
7.	Mengakses Tombol pesan sekarang dan sosial media	Pengguna menekan/klik Tombol seperti pesan sekarang dan Sosial Media	Sistem dapat berhasil mengarahkan pengguna ke halaman <i>Whatsapp</i> dan Sosial Media	Valid
8.	Mengakses <i>Maps</i>	Pengguna menekan/klik <i>Maps</i> pada halaman <i>Contact</i>	Sistem dapat berhasil mengakses <i>Maps</i> pada halaman <i>Contact</i>	Valid
9.	Membuka Tampilan <i>Dekstop</i>	Menampilkan <i>Website</i> menggunakan tampilan <i>Dekstop</i>	Berhasil menampilkan <i>Website</i> dalam bentuk <i>Dekstop</i>	Valid
10.	Membuka tampilan <i>Handphone</i>	Menampilkan <i>Website</i> menggunakan tampilan <i>Handphone</i>	Berhasil menampilkan <i>Website</i> dalam bentuk <i>Handphone</i>	Valid
11.	<i>Navigasi</i> antar halaman	Pengguna menekan semua <i>Navigasi</i> pada <i>Website</i>	Sistem dapat berhasil berpindah halaman tanpa kendala apapun	Valid

Sumber: Olahan Data Penulis, 2026

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, seluruh fitur pada *Website* menunjukkan hasil valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap halaman dan fungsi yang terdapat pada *Website* dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Pengguna dapat mengakses informasi mengenai UMKM Kampung Sunan, melihat katalog produk, memperoleh informasi kontak, serta berpindah antarhalaman tanpa mengalami kendala. Adapun dokumentasi pengujian ini terdapat pada halaman lampiran.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, *Website* dinilai mampu menyajikan informasi mengenai profil UMKM, sejarah Sulam Angkinan, dan produk yang tersedia secara lebih lengkap dan terstruktur dibandingkan media promosi yang

sebelumnya digunakan. Keberadaan *Website* juga dinilai dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai Kampung Sunan karena seluruh informasi tersedia dalam satu platform yang dapat diakses kapan saja.

Dengan demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa *Website* yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan UMKM Kampung Sunan sebagai media informasi dan promosi. Selain berfungsi dengan baik secara teknis, *Website* juga dinilai mampu mendukung penyebaran informasi usaha secara lebih efektif serta membantu memperluas jangkauan promosi kepada masyarakat.

4.2 Pembahasan

UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang ekonomi kreatif yang berfokus pada pelestarian dan pengembangan kerajinan Sulam Angkinan sebagai warisan budaya khas Sumatera Selatan. Keberadaan UMKM ini tidak hanya berperan sebagai pelaku usaha yang menghasilkan produk kerajinan, tetapi juga sebagai sarana pelestarian budaya daerah melalui berbagai produk yang dihasilkan seperti taplak meja, sarung bantal, selendang, busana pengantin, hiasan dinding, dan berbagai jenis suvenir khas daerah. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Kampung Sunan telah memanfaatkan beberapa media promosi seperti bazar, pameran, *Instagram*, dan *YouTube*. Namun berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan penulis, media yang digunakan tersebut masih belum mampu menyampaikan informasi secara lengkap kepada masyarakat. Informasi mengenai profil UMKM, sejarah Sulam Angkinan, katalog produk, hingga informasi pemesanan masih tersebar pada beberapa media yang berbeda sehingga masyarakat harus mencari informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai UMKM Kampung Sunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media promosi yang digunakan sebelumnya belum mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara optimal.

Permasalahan tersebut menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi pentingnya pengembangan media informasi yang lebih terintegrasi. Dalam era

digital saat ini, masyarakat cenderung mencari informasi melalui internet karena dianggap lebih cepat, mudah, dan praktis. Karena perubahan kebiasaan itulah, pelaku usaha dituntut untuk mampu menyediakan media yang dapat memberikan informasi secara lengkap dan mudah diakses. (Hanafiah et al., 2024) menjelaskan bahwa *Website* merupakan media berbasis internet yang digunakan untuk menyajikan berbagai informasi dalam bentuk halaman digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet. Sejalan dengan itu, (Maulidin & Suhardi, 2024) menyatakan bahwa *Website* merupakan media informasi yang efektif karena mampu menyampaikan informasi secara cepat, mudah diakses, dan menjangkau masyarakat yang lebih luas dibandingkan media konvensional. Berdasarkan teori tersebut dapat dipahami bahwa *Website* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Kampung Sunan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada tahap Analysis, diketahui bahwa UMKM Kampung Sunan memerlukan media yang mampu mengintegrasikan seluruh informasi usaha dalam satu *platform*. Sebelum *Website* dikembangkan, masyarakat hanya memperoleh informasi melalui unggahan media sosial yang sifatnya terbatas dan tidak terstruktur. Akibatnya, informasi mengenai produk, sejarah usaha, serta kontak pemesanan tidak dapat diperoleh secara menyeluruh dalam satu waktu. Temuan tersebut menunjukkan bahwa UMKM memerlukan media yang dapat berfungsi sebagai pusat informasi. Sejalan dengan itu, (Pinkan et al., 2024) menjelaskan bahwa media informasi bertujuan untuk menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Selain itu, (Ginting et al., 2023) menyatakan bahwa media informasi memiliki manfaat dalam mempermudah masyarakat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan teori tersebut, *Website* yang dirancang dalam penelitian ini telah memenuhi fungsi media informasi karena mampu menyajikan seluruh informasi mengenai UMKM Kampung Sunan secara terpusat dan terintegrasi.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Penggunaan model *ADDIE* dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis sehingga memungkinkan proses pengembangan *Website* dilakukan secara terencana dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada tahap analisis, penulis mengidentifikasi berbagai kebutuhan UMKM terkait informasi dan promosi. Selanjutnya pada tahap desain dilakukan perancangan struktur *Website*, penentuan *layout*, warna, navigasi, dan penyusunan konten yang akan ditampilkan. Tahap pengembangan dilakukan menggunakan *platform Website* yang dipilih karena kemudahan penggunaannya. Setelah *Website* selesai dikembangkan, *Website* kemudian diimplementasikan dan dilakukan evaluasi melalui pengujian *Black Box Testing*. Melalui tahapan tersebut diperoleh *Website* yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Kampung Sunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Website* yang dirancang mampu mengintegrasikan berbagai informasi penting mengenai UMKM Kampung Sunan dalam satu *platform digital*. *Website* terdiri atas halaman *Home*, *About Us*, *Shop*, dan *Contact Us*. Setiap halaman memiliki fungsi yang berbeda namun saling mendukung dalam penyampaian informasi kepada pengguna. Halaman *Home* berfungsi sebagai halaman utama yang menampilkan informasi umum mengenai Kampung Sunan dan produk unggulan. Halaman *About Us* berisi sejarah usaha, Visi, Misi, serta informasi mengenai Sulam Angkinan sebagai warisan budaya daerah. Halaman *Shop* menampilkan katalog produk yang dapat dilihat oleh calon konsumen, sedangkan halaman *Contact Us* berisi informasi kontak dan lokasi usaha yang terhubung dengan *Google Maps*. Temuan ini menunjukkan bahwa *Website* mampu menyajikan informasi yang sebelumnya tersebar pada beberapa media menjadi lebih terstruktur dan mudah diakses dalam satu *platform*.

Keberhasilan *Website* dalam mengintegrasikan informasi menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai. Sebelum *Website* dikembangkan, informasi yang dimiliki UMKM belum tersusun secara sistematis sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang lengkap. Setelah *Website* tersedia, masyarakat dapat memperoleh seluruh informasi yang dibutuhkan hanya melalui

satu media. Sejalan dengan itu, (Maulidin & Suhardi, 2024) menjelaskan bahwa *Website* memungkinkan penyampaian informasi dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Temuan penelitian ini memperkuat teori tersebut karena *Website* Kampung Sunan terbukti mampu meningkatkan kualitas penyampaian informasi dibandingkan media yang digunakan sebelumnya.

Selain berfungsi sebagai media informasi, *Website* yang dirancang juga berfungsi sebagai media promosi. Hal ini terlihat dari adanya katalog produk yang menampilkan berbagai hasil kerajinan Sulam Angkinan secara lengkap disertai gambar dan deskripsi produk. Keberadaan katalog produk memungkinkan masyarakat mengetahui berbagai jenis produk yang tersedia tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha. Dengan demikian, *Website* dapat membantu memperluas jangkauan promosi yang sebelumnya hanya mengandalkan pameran, bazar, dan media sosial. Pernyataan itu di perkuat oleh (Suhairi, 2024) yang menjelaskan bahwa media digital memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen secara lebih luas dan menyampaikan informasi produk secara lebih cepat dan efektif. Sejalan dengan itu, (Harahap, 2023) menyatakan bahwa promosi merupakan aktivitas yang bertujuan meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk sehingga dapat mendorong terjadinya keputusan pembelian. Berdasarkan teori tersebut, *Website* Kampung Sunan telah menjalankan fungsi promosi dengan baik karena mampu memperkenalkan produk kepada masyarakat secara lebih luas melalui media digital.

Jika dianalisis lebih lanjut, keberhasilan *Website* tidak hanya terletak pada kelengkapan informasi yang disajikan, tetapi juga pada kemudahan akses yang diberikan kepada pengguna. *Website* dapat diakses melalui perangkat komputer maupun *Smartphone* sehingga memungkinkan masyarakat memperoleh informasi kapan saja dan di mana saja. Kemudahan akses ini menjadi salah satu keunggulan utama *Website* dibandingkan media promosi konvensional. Sejalan dengan itu, (Hanafiah et al., 2024) menyatakan bahwa *Website* dapat diakses tanpa batasan ruang dan waktu sehingga memberikan fleksibilitas yang tinggi bagi pengguna dalam memperoleh informasi. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang

menunjukkan bahwa *Website* Kampung Sunan dapat diakses melalui berbagai perangkat dan memberikan kemudahan bagi calon konsumen untuk memperoleh informasi usaha.

Keberhasilan *Website* juga didukung oleh penggunaan *Platform Wix* sebagai media pengembangan. *Wix* memberikan kemudahan dalam proses pembuatan karena menyediakan fitur *drag and drop* yang memungkinkan pengguna mengembangkan *Website* tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks. Hal ini diperkuat oleh pernyataan (Virginia et al., 2025) menjelaskan bahwa *wix* merupakan *platform builder* yang memudahkan pengguna dalam membuat dan mengelola *Website*. Sejalan dengan itu, (Mulyadi et al., 2024) juga menyatakan bahwa *Wix* menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pengembangan *Website* karena kemudahan penggunaan dan kemampuannya dalam membantu penyampaian informasi kepada masyarakat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Wix* mampu mendukung proses pengembangan *Website* Kampung Sunan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.

Keberhasilan *Website* yang dirancang juga dibuktikan melalui hasil pengujian *Black Box Testing*. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur *Website* dapat berjalan sesuai dengan fungsi yang telah dirancang. Pengguna dapat mengakses seluruh halaman, melihat katalog produk, menggunakan tombol media sosial, serta mengakses lokasi UMKM melalui *Google Maps* tanpa mengalami kendala. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Website* telah memenuhi aspek fungsionalitas yang menjadi tujuan utama dalam pengembangan sistem. Dengan berfungsinya seluruh fitur secara optimal, *Website* dinyatakan layak digunakan sebagai media informasi dan promosi bagi UMKM Kampung Sunan.

Meskipun demikian, dalam proses penelitian masih ditemukan beberapa hambatan. Hambatan pertama adalah keterbatasan dokumentasi digital yang dimiliki UMKM sehingga penulis memerlukan waktu tambahan untuk mengumpulkan data produk dan dokumentasi kegiatan yang akan ditampilkan pada *Website*. Hambatan kedua adalah keterbatasan pengalaman pihak UMKM dalam mengelola *Website* karena sebelumnya lebih terbiasa menggunakan media sosial sebagai sarana promosi. Oleh karena itu, penulis melakukan pendampingan dan

menyusun buku pedoman penggunaan *Website* agar pihak UMKM dapat mengelola *Website* secara mandiri setelah penelitian selesai. Selain itu, terdapat keterbatasan pada *platform Website* karena beberapa fitur lanjutan hanya tersedia pada layanan berbayar. Namun demikian, fitur yang tersedia pada versi yang digunakan telah mampu memenuhi kebutuhan utama UMKM sebagai media informasi dan promosi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Website* yang dirancang berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kampung Sunan dalam penyampaian informasi dan promosi. *Website* mampu mengintegrasikan berbagai informasi penting mengenai usaha, menyediakan katalog produk secara lengkap, memperluas jangkauan promosi, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi. Dengan demikian, *Website* berbasis *Website* dapat dijadikan sebagai media informasi dan promosi yang efektif untuk mendukung pengembangan UMKM Kampung Sunan (Sulam Angkinan) Palembang serta membantu pelestarian kerajinan Sulam Angkinan sebagai salah satu warisan budaya daerah.